

SKRIPSI

- POULTRY
- INFECTIOUS BURSAL AGENT

**PERSENTASE PENYAKIT INFEKSI BURSA FABRICIUS (GUMBORO)
PADA AYAM BURAS TERSANGKA DI KABUPATEN BLITAR
YANG DIDIAGNOSA BERDASARKAN GEJALA KLINIS
PATOLOGI ANATOMI DAN HISTOPATOLOGI
BURSA FABRICIUS**

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA



KKS
KK
FKH. 7/16/94
Ast
p.

OLEH :

PUDJI ASTUTI

BLITAR - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

PERSENTASE PENYAKIT INFEKSI BURSA FABRICIUS (GUMBORO)
PADA AYAM BURAS TERSANGKA DI KABUPATEN BLITAR
YANG DIDIAGNOSA BERDASARKAN GEJALA KLINIS
PATOLOGI ANATOMI DAN HISTOPATOLOGI
BURSA FABRICIUS

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Dokter Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga

oleh

PUDJI ASTUTI

068811422

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Drh. Rahayu Ernawati, M. Sc.

PEMBIMBING PERTAMA



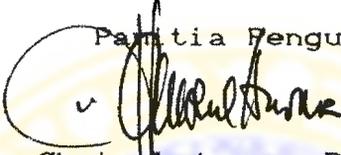
Drh. Djoko Galiono, MS.

PEMBIMBING KEDUA

Setelah menguji dan mempelajari dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Dokter Hewan.

Menyetujui

Panitia Penguji


Chairul Anwar, Drh. MS

Ketua


Midian Naibaho, Drh. MS

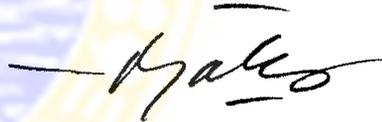
Sekretaris


Soesilohadi W, Drh. MS

Anggota


Rahayu Ernawati, Drh. M.Sc

Anggota


Djoko Galiono, Drh. MS

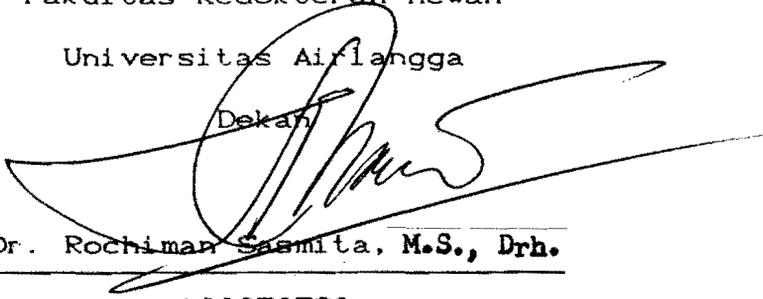
Anggota

Surabaya, 20 Maret 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan


Dr. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

130350739

PERSENTASE PENYAKIT INFEKSI BURSA FABRICIUS (GUMBORO)
PADA AYAM BURAS TERSANGKA DI KABUPATEN BLITAR
YANG DIDIAGNOSA BERDASARKAN GEJALA KLINIS
PATOLOGI ANATOMI DAN HISTOPATOLOGI
BURSA FABRICIUS

Pudji Astuti

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya kejadian penyakit Gumboro pada ayam buras di Kabupaten Blitar berdasarkan gejala klinis, patologi anatomi dan histopatologi bursa Fabricius serta taraf kejadian penyakit dan perbedaan antara ketiga metode diagnosa di atas untuk memastikan adanya penyakit Gumboro pada ayam buras.

Sejumlah 28 ekor ayam buras yang dijadikan sampel berasal dari empat wilayah kecamatan yaitu Kanigoro, Kademangan, Udanawu dan Srengat Kabupaten Blitar. Sampel tersebut kemudian diamati gejala klinis yang tampak, patologi anatomi dari organ-organ dan dibuat preparat histologi dari jaringan bursa Fabricius untuk diperiksa perubahan-perubahannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayam buras yang ada di Kabupaten Blitar terserang penyakit Gumboro seperti halnya ayam ras. Berdasarkan pemeriksaan patologi anatomi dan histopatologi bursa Fabricius, kejadian penyakit stadium awal sebesar 23,08 persen, stadium lanjut sebesar 76,92 persen dan yang tidak mengarah pada penyakit Gumboro sebesar 7,14 persen. Sedangkan dengan Uji Cochran Q dari ketiga metode diagnosa pada taraf nyata 0,05 terdapat perbedaan dalam memastikan adanya penyakit Gumboro pada ayam buras tersangka.